

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas dan likuiditas perusahaan itu sendiri. Agar dapat memaksimalkan laba manajer keuangan harus perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sedangkan agar dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya juga memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Dimana perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan mampu untuk membayar kewajiban tersebut. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan, dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggungjawab dari para akuntan interen, akan tetapi data-data yang digunakan sebagai bahan pencatatan laporan keuangan ini haruslah didasari oleh bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Jadi Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dari hasilhasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan, informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut dapat

digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik.

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu; utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Pendapat lain mengatakan bahwa arti likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk melunasi utang-utang yang segera harus dibayar (*current liabilities*) dengan menggunakan harta lancarnya. Pada umumnya, tingkat likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti; angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio kas. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya

memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, misalnya; lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Fred Weston menyebutkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Ada banyak ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi likuiditas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan rasio lancar. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 sampai 2018 dengan menggunakan rasio keuangan perputaran kas, dan piutang, serta mengukur rasio profitabilitas dan likuiditas. Obyek penelitian adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Adapaun batasan-batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perputaran kas diambil dari rumus penjualan bersih dibagi rata-rata kas.
2. Perputaran piutang diambil dari rumus penjualan kredit bersih dibagi piutang rata-rata.
3. Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *Net Profit Margin*.
4. Indikator likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*.

5. Penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan periode 2014-2018.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi Perusahaan
Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah pengelolaan kas, piutang, likuiditas, dan peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah sekaligus sebagai bahan perbandingan antara hal-hal teoritis dan praktis guna menambah wawasan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pihak-pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta referensi atau bahan masukan dalam penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membaginya menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, alat analisis, metode penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam telaah pustaka, kerangka pemikiran, variable penelitian dan mengemukakan hipotesa.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan sampling penelitian yang di pakai, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi dari penelitian, pembahasan, dan hasil penelitian

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.